



ATTITUDE TO FAILURE

FOREWORDS

Dalam edisi ini akan dibahas tentang satu topik yang sangat menarik, "Attitude to Failure". Dalam sajak entrepreneur, dalam bait terakhir dikatakan, "Sepuluh kali gagal sebelas kali bangkit."

Bagi para entrepreneur, kegagalan bukan awal dari kehancuran. Kegagalan, bukan sekadar sukses yang tertunda. Lebih dari itu, belajar dari kegagalan, keberhasilan menanti di depan Anda, para calon entrepreneur.

Sudah suatu kewajiban bagi kita, civitas UC untuk belajar menjadi entrepreneur yang tangguh. Kira-kira apa sih yang harus kita lakukan? Simak jawabannya diartikel dari Founding Father kita, Bapak DR. (HC) Ir. Ciputra, berjudul "Attitude to Failure" di halaman 4.

Selain itu dalam edisi ini juga berisi berita kegiatan Library selama bulan Februari-Maret 2019.

Akhir kata selamat membaca dan salam Entrepreneur!

A LOOK AT THIS EDITION:

UC LIBRARY NEWS - 3 INSPIRING - 4

ACNE? NO MORE!

I'TALK (INNOVATION TALK)
WITH MEDICAL UC

UC Library kembali mengadakan i'Talk pada Senin lalu (15/4) yang kali ini bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra dengan narasumber dr. Stefani Nurhadi, M. Biomed, Sp.KK (Dosen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin). Bertempat di Student Lounge 'Corepreneur', UC Tower lantai 1, dan sekitar pukul 13.30 acara dimulai. Dibuka oleh Ibu Kathy Mamahit selaku UC Library Head dan mengambil tema "Acne? No More!"

Dijelaskan dalam acara ini, mengenai seluk beluk jerawat. Jerawat adalah suatu keadaan di mana pori-pori kulit tersumbat sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang. Dari 2000 orang, 75% adalah penderita akne (jerawat) dan berita baiknya, Akne dapat disembuhkan.

> JIKA MELAKUKAN PERAWAT KULIT DENGAN SKINCARE YANG BENAR MAKA AKAN MEMBANTU MENGHILANGKAN AKNE

Beberapa tips kosmetik untuk kulit berjerawat adalah sebagai berikut: Produk pembersih (cleanser), agen pelembab (moisturizer), perlindungan terhadap sinar matahari (sunscreen), sebaiknya menghindari sinar matahari jam 10.00 - 14.00, selain untuk menjaga kulit, juga menghindari salah satu pemicu kanker kulit,



ATTITUDE TO FAILURE

OLEH CIPUTRA



SEORANG ENTREPRENEUR TIDAK TAKUT GAGAL, KARENA MENGANGGAP GAGAL DAN BERHASIL ADALAH SAMA NILAINYA

Kita akan membicarakan satu topik yang sangat menarik, yang diambil dari sajak tentang entrepreneur. Dalam sajak tersebut, dalam bait terakhir dikatakan, "Sepuluh kali gagal sebelas kali bangkit." Nah ini merupakan sajak, bahwa seorang entrepreneur jangan takut gagal. Meski bisa gagal berkali-kali, tapi yang penting semangatnya, spiritnya tidak hilang. Kita harus bangkit untuk berjuang. Kegagalan anggaplah seperti peribahasa katakan, "Sukses yang tertunda".

Nah selama kita masih punya semangat, kita supaya bangkit kembali. Kegagalan tersebut ada dua macam, kegagalan protriumlok inovasi kreatifitas, dan kegagalan dalam bisnis sesungguhnya.

Dalam inovasi, mencari ide-ide baru, menciptakan peluang yang baru, itu perlu dilakukan terus-menerus. Itu bukan hanya sepuluh gagal, bisa beratus gagal. Terutama kegagalan itu dimulai dari mindset kita. Ada fase-fase yang kita lakukan, pertama dari mindset kita, kemudian kita bikin percobaan dan kemudian pada keadaan sesungguhnya.





Nah pada mindset tersebut, kita bisa melakukan kegagalan, kita cari lagi ide-ide baru, kita uji coba di lapangan, dan sebagainya dan sebagainya. Nanti kita menemukan beberapa yang kita anggap sudah bagus sekali, akhirnya kita coba dan biasanya, pengalaman saya, pada waktu sudah yakin biasanya kita berhasil.

Mimpi besar dari seorang suka bermimpi besar, biasanya akan berhasil. Nah dalam perusahaan, bisa juga gagal atau kemudian Anda lakukan ternyata Anda pikir, "Wah, ini tidak cocok." Hal itu dimulai, pada waktu saya masih di ITB, Bandung, saya membuka sebuah Biro Perencanaan, Konsultan Perencanaan, ternyata saya gagal. Karena apa? Ternyata tidak sesuai dengan keinginan saya yang semula sangat, sangat mencari pekerjaan dari teman-teman, meminta pekerjaan dari teman-teman, meminta pekerjaan dari teman-teman, meminta pekerjaan dari pemerintah, meminta daripada pengusaha, "Berikan saya pekerjaan, saya bisa mendesain." Ternyata sukarnya bukan main, jadi saya memulai sebagai konsultan perencanaan saya anggap gagal. Tapi saya mencari solusi, saya serahkan pada teman-teman, saya teruskan usaha tersebut.

Saya ingin menciptakan peluang, saya ingin menciptakan pekerjaan saya. Maka pada waktu saya tamat, saya berani menjadi developer. Before, kita menciptakan proyek, bukan proyek yang diberikan orang lain, kita yang mencari, kita yang menciptakan proyek tersebut. Nah jadi saya juga melalui kegagalan. Kemudian sebagai developer, pada tahun 98, krisis ekonomi Indonesia begitu besar sekali, utang kami begitu banyak, kalau orang berlari, kami berlari di depan dengan cara berhutang. Itu kan, kami terpaksa harus tutup hutang kami, itu berarti gagal.



Dalam sudut perusahaan bisnis sudah tepat, tapi perusahaannya gagal. Tetapi kami bangkit, kami selesaikan hutang-hutang kami, tidak satupun pergi ke pengadilan, kami bernegosiasi, kami minta di cicil. Nah karena kita punya maksud yang baik, dengan tujuan yang baik, tertangani dengan integritas, profesionalisme, dan entrepreneurship, syukur kami berada seperti kami sekarang ini. Jadi, memilih bisnis dahulu sebagai koonsultan kami gagal, sesudah dalam properti menjalankan, kami gagal. Waktu kami di jaya, beberapa perusahaan yang kami dirikan, seperti Jaya Steel, Jaya Alumunium, itu ditutup, karena ternyata kami tidak berhasil. Tapi dua – lebih dari sepuluh bidang usaha gagal, tapi yang lain menjadi dasar, pondasi, dari pada bisnis Pemuda Jaya saat ini.

Jadi, Anda perhitungkan benar-benar jasa Anda kami katakan, "Jangan takut gagal," tapi Anda hanya melakukan serobot kiri, serobot kanan, itu tidak. Perhitungkan matang-matang, seperti Jaya Steel, kenapa kami gagal, karena ternyata pekerjaan Jaya Steel itu dengan mudah dikerjakan oleh orang lain pada waktu itu. Karena gedung-gedung belum se-complicated seperti sekarang ini. Jadi kompetisi kita, adalah tukang-tukang di tepi jalan, dengan cara yang sederhana yang kami ucapkan. Demikian juga aluminium, begitu banyak orang dirikan aluminium, dengan gedung-gedung sederhana, jadi kami tutup. Tetapi ada yang sisa, di Pemuda Jaya, ada 5 bidang perusahaan, ada properti, dalam konstruksi, dalam trading, dalam rekreasi, dan dalam infrastruktur yang jalan terus. Jadi hal itu tidak diteruskan, yang manufacturing yang sederhana.



Mimpi besar dari seorang suka bermimpi besar, biasanya akan berhasil

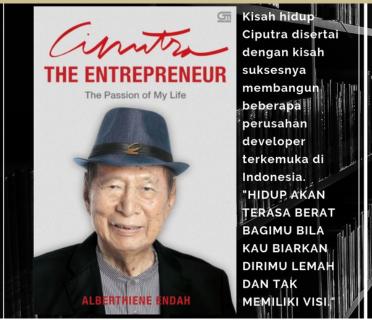
(Ciputra)

Jadi, sekali lagi perhitungkan dengan matang-matang, kalau Anda sudah yakin, kerjakan. Kalau gagal, Anda perbaiki, dan anggap itulah sukses yang tertunda. Pribahasa itu tepat sekali, dan sesudah Anda jalankan sebuah usaha, masih banyak rintangan-rintangan yang lain lagi. Pada waktu Anda mencari inovasi yang baru, kreatif yang baru, cara sistem marketing yang baru, sistem produksi yang baru, desain gedung yang baru, sistem keuangan yang baru, itu bisa Anda melalui kegagalan. Tetapi Anda jangan putus asa, Anda harus mencari terus, terus harus mencari, hanya dengan sesuatu yang baru dan inovasi yang baru, Anda bisa menang dalam kompetisi Anda. Anda bisa menang dalam perjuangan Anda, dan meraih mencapai tujuan. Kalau Anda hanya mengerjakan bisnis as usual, Anda hanya berjalan di tempat, Anda menjadi perusahaan yang marginal. Oleh karena itulah, sekali lagi "Gagal berkali-kali, bangkit berkali-kali, dan pasti akan berhasil!". Terima kasih, sampai ketemu lagi, salam Entrepreneur. Sekiranya Tuhan memberkati kita semua.

Sumber: Youtube channel Ciputra Entrepreneurship

Tetapi Anda jangan putus asa, Anda harus mencari terus, terus harus mencari, hanya dengan sesuatu yang baru dan inovasi yang baru, Anda bisa menang dalam kompetisi Anda.

(Ciputra)





UC LIBRARY COLLECTION

CIPUTRA THE ENTREPRENEUR

Call No. 338.04092 END c Publish year: 2018 Author(s): Alberthiene Endah Publisher: PT. Gramedia Pustaka Utama

